

**PERAN PENGUSAHA MEUBEL DALAM PERKEMBANGAN  
ISLAM DI JEPARA TAHUN 1980-2018**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)**

**Disusun Oleh:**

**MOH RUDI**

**NIM: 15120065**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh.Rudi  
NIM : 15120065  
Jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Yogyakarta, 5 Agustus 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Saya yang menyatakan,



**Moh.Rudi**  
NIM: 15120065

## NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**PERAN PENGUSAHA MEUBEL DALAM PERKEMBANGAN ISLAM DI  
JEPARA TAHUN 1980-2018**

yang ditulis oleh:

Nama : Moh Rudi  
NIM : 15120065  
Jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 5 Agustus 2020



**Dosen Pembimbing**

**Riswinarno, S.S., M.M.**

**SIGNED**

Valid ID: 5f72a6be07079



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1647/Un.02/DA/PP.00.9/10/2020

Tugas Akhir dengan judul : "PERAN PENGUSAHA MEUBEL DALAM PERKEMBANGAN ISLAM DI JEPARA  
TAHUN 1980-2018"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH RUDI  
Nomor Induk Mahasiswa : 15120065  
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Agustus 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Riswinarno, S.S., M.M.  
SIGNED

Valid ID: 5f72a6be07079



Penguji I

Dr. Imam Muhsin, M.Ag.  
SIGNED

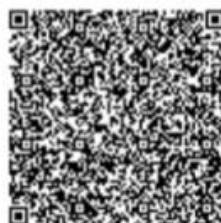
Valid ID: 5f72957754221



Penguji II

Fatimah, S.Hum., M.A  
SIGNED

Valid ID: 5f6be1f90fc67



Yogyakarta, 05 Agustus 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 5f74353671a25

**Motto**

**Tidak ada harga atas waktu, tapi waktu sangat berharga.  
Memiliki waktu tidak menjadikan kita kaya,  
tetapi menggunakannya dengan baik adalah sumber dari semua kekayaan. –**

**Buya Hamka**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Almamaterku tercinta, Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Orang tuaku tercinta, Bapak Muhadi dan Ibu Rustinah, terimakasih atas segala do'a dan dukungan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kakakku Danis Vika Ariyanti dan adikku Rizqi Alfi Maulana, terima kasih atas semangat, motivasi dan bantuannya.
4. Para pengusaha mebel Jepara terima kasih atas informasinya yang berharga untuk skripsi ini dan terlebih atas kontribusi mengembangkan Islam di Jepara.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

### PERAN PENGUSAHA MEUBEL DALAM PERKEMBANGAN ISLAM DI JEPARA TAHUN 1980-2018

Jepara telah dikenal sebagai daerah penghasil mebel terutama ukiran kayu. Mebel Jepara berkembang dengan adanya keahlian mengukir yang diwariskan secara turun temurun sejak masa Ratu Kalinyamat. Untuk itu penelitian ini secara sistematis berusaha menggambarkan peran pengusaha mebel mengembangkan Islam di Jepara. Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana peran pengusaha mebel ukir muslim mengembangkan Islam di Jepara tahun 1980-2018 dalam bidang pendidikan dan sosial keagamaan.

Penelitian terhadap sejarah peran pengusaha mebel ukir mengembangkan Islam di Jepara tahun 1980-2018 ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan sejarah. Penelitian ini menggunakan teori peran oleh Soerjono Soekanto. Metode yang digunakan yaitu metode sejarah, yang meliputi empat langkah yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengusaha mebel Jepara ikut aktif dalam mengembangkan mebel, baik pada masa pra reformasi maupun pasca reformasi. Hanya saja pada masa pra reformasi pengusaha mebel tidak banyak perannya, karena pra reformasi mebel Jepara belum berkembang pesat. Pasca Reformasi terutama saat dolar naik, mebel banyak diminati di luar negeri yang dianggap murah karena selisih dolar sehingga banyak orang kaya baru di Jepara. Pengusaha mebel ukir banyak yang ikut serta mengembangkan Islam baik pada jalur pendidikan dengan mendirikan madrasah, pondok pesantren hingga perguruan tinggi di Jepara, maupun jalur sosial keagamaan dengan mendirikan masjid, musholla dan berperan dalam memajukan ekonomi masyarakat Jepara terutama dengan adanya Lazis Muhammadiyah Jepara.

Kata Kunci: peran, pengusaha mebel ukir, pengembangan Islam.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ  
الْمُرْسَلِينَ. سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ. وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji hanya milik Allah swt. Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah saw. manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam. Skripsi yang berjudul “Peran Pengusaha Meubel Dalam Perkembangan Islam di Jepara Tahun 1980-2018 ” ini merupakan upaya peneliti untuk memahami peran para pengusaha mebel mengembangkan Islam di Jepara. Dalam kenyataan, proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala menghadang selama penelitian. Selama proses menyelesaikan skripsi ini tentu banyak pihak yang membantu maka dari itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan.



4. Dra. Soraya Adnani, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Riswinarno, S.S., M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti, yang telah bersedia mengoreksi, mengarahkan, meluangkan waktu, pikiran, tenaga sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama kuliah di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu tenaga kependidikan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua yang tidak berhenti memberikan motivasi, bantuan materi, dan doa sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi.
10. Teman seperjuangan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2015 khususnya SKI C.
11. Sahabat Kuliah Kerja Nyata angkatan ke-96 Padukuhan Sarigono, Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo DIY, yang telah memberikan pengalaman selama 2 bulan di lokasi KKN.

12. Teman-teman terdekat yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
13. Keluarga Mahasiswa Jepara - Yogyakarta (KJY), yang telah memberikan pengalaman, menambah tali persaudaraan, lebih banyak mengenal teman satu daerah yang berasal dari Jepara dan ilmunya selama mengikuti organisasi.
14. Pemerintah Kabupaten Jepara yang telah bersedia untuk memberikan izin penelitian berkaitan dengan data gambaran umum masyarakat.
15. Seluruh pihak yang telah bersedia memberikan izin penelitian, informasi dan membantu dalam penulisan skripsi ini dengan memberikan data-data, arsip yang berkaitan dengan penelitian ini.
16. Terimakasih kepada narasumber yang telah memberikan informasi penting berkaitan dengan penelitian ini.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu, kritik dan saran bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 5 Agustus 2020

Hormat Saya.



Moh.Rudi

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Usaha Mebel Jepara Tahun 2006-2009
Tabel 2	Jumlah Usaha Mebel Jepara Tahun 2009-2012
Tabel 3	Jumlah Usaha Mebel Jepara Tahun 2014
Tabel 4	Jumlah Usaha Mebel Jepara Tahun 2016
Tabel 5	Prosentase Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Jepara
Tabel 6	Jumlah Penduduk di Kabupaten Jepara
Tabel 7	Jumlah Masjid dan Musholla di Kabupaten Jepara pada Tahun 1983
Tabel 8	Jumlah Masjid dan Musholla di Kabupaten Jepara pada Tahun 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	iii
<b>Motto</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Batasan dan Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....	7
<b>D. Tinjauan Pustaka</b> .....	8
<b>E. Kerangka Teori</b> .....	11
<b>F. Metode Penelitian</b> .....	13
<b>G. Sistematika Pembahasan</b> .....	16
<b>BAB V</b> .....	72
<b>PENUTUP</b> .....	72
<b>A. KESIMPULAN</b> .....	72
<b>B. SARAN</b> .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Dokumentasi Foto Wawancara Dengan Responden

Lampiran Daftar Informan



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Sejak awal abad masehi telah ada rute-rute pelayaran dan perdagangan antar pulau atau antar daerah. Kawasan timur yang meliputi kepulauan India Timur dan Pesisir Selatan Cina sudah memiliki hubungan dengan dunia Arab melalui perdagangan.<sup>1</sup> Salah satu pusat perdagangan Nusantara adalah Jepara. Di bawah pemerintahan Ratu Kalinyamat, Jepara mengalami perkembangan tersendiri. Kekalahan dalam perang di laut melawan Malaka pada tahun 1512-1513 pada masa pemerintahan Pati Unus, menyebabkan Jepara nyaris hancur. Akan tetapi perdagangan lautnya tidaklah musnah sama sekali.<sup>2</sup> Saat kejayaan perdagangan, ada pula ahli ukir yang didatangkan Ratu Kalinyamat yakni Sungging Badar Dhuwung dan akhirnya mengembangkan ukir di Jepara<sup>3</sup>.

Satu citra yang telah begitu melekat dengan Jepara adalah predikatnya sebagai “Kota Ukir”. Ukir kayu telah menjadi idiom kota kelahiran Raden Ajeng Kartini ini, dan bahkan belum ada kota lain yang layak disebut sepadan dengan Jepara untuk industri kerajinan mebel ukir.<sup>4</sup> Keahlian mengukir masyarakat Jepara sangat berkembang dengan adanya pengusaha yang memproduksi ukiran secara

---

<sup>1</sup> Abdul Karim, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), hlm. 323.

<sup>2</sup> Graaf, H.J, *Kerajaan-Kerajaan Islam di Jawa: Peralihan dari Majapahit ke Mataram*. Terjemahan Grafitipers dan KITLV (Jakarta: Grafitipers, 1986), hlm. 128.

<sup>3</sup> Ayuningtyas Putri Pratiwia; Kerin Khairunisa Kenang; Ulli Aulia Ruki, *Analisa perkembangan motif ukiran di Jepara pada abad ke-16 hingga abad ke-17*. Kreasi, Volume 2 Nomor 2 Oktober 2017, hlm. 3.

<sup>4</sup> Oktavianus Marti Nangoy; Yunida Sofiana, *Sejarah Mebel Ukir Jepara* (Humaniora Vol.4 No.1 April 2013: 257-264, Design Interior Department, School of Design, BINUS University), hlm. 261.

berkelanjutan demi kemakmuran bersama. Melalui keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat Jepara, mereka mulai dapat merasakan kesejahteraan seiring dengan banyaknya karya mereka yang terjual<sup>5</sup>.

Berkembangnya pusat industri kecil pasar mebel disebabkan adanya sumber daya alam yang tersedia, tenaga kerja yang terampil dan memiliki kemampuan untuk menunjang produksi, transportasi yang tersedia sebagai alat angkut produksi mebel dan faktor modal yang dimiliki oleh para pengusaha pasar mebel<sup>6</sup>. Langkah-langkah yang ditempuh untuk meningkatkan kualitas mebel ukir Jepara adalah manajemen produksi dan manajemen pemasaran. Di samping itu, dikembangkan semangat Jepara *Incorporated*, bersatunya pengusaha Jepara dalam memasuki pasar ekspor, yang menuntut persiapan matang karena persaingan yang begitu ketat<sup>7</sup>. Industri seni ukir Jepara mengalami kenaikan pesat pada periode reformasi. Pesatnya industri ini juga dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah rendah sehingga orang luar negeri melihat produk industri seni ukir ini murah. Industri ini tidak bisa bertahan lama pada posisi atas karena tidak ada kesetabilan penggunaan bahan baku dan kurang jeliunya perhitungan biaya oleh para pengusaha<sup>8</sup>.

Jiwa kewirausahaan pengusaha industri kerajinan ukir Jepara banyak dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya setempat, terutama yang berkaitan dengan nilai

---

<sup>5</sup> Priyanto Hadi, dkk, *Mozaik seni ukir Jepara*. (Semarang: Lembaga pelestarian seni ukir, batik, dan tenun Jepara, 2013), hlm. 22

<sup>6</sup> Ika Sari Setyaningsih, *Perkembangan pasar mebel dan pengaruhnya terhadap peningkatan status sosial ekonomi masyarakat (studi kasus pada pengrajin kayu di Kalurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta)*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009. hlm. 7.

<sup>7</sup> Oktavianus Marti Nangoy; Yunida Sofiana, *Sejarah Mebel Ukir Jepara*, Design Interior Department, School of Design, BINUS University, HUMANIORA Vol.4 No.1 April 2013: 257-264.

<sup>8</sup> Damas Prastiyan dan Dr. Aman, M.Pd, *Dinamika Industri Kerajinan Seni Ukir Jepara 1989-2008*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012. hlm. 12.

religi. Hal ini tampak dari pemahaman bahwa bekerja merupakan bagian dari ibadah yang bersumber agama Islam<sup>9</sup>. Nilai-nilai agama Islam dan acara-acara tradisi keagamaan telah memberikan keyakinan kepada pelaku industri kerajinan ukir Jepara bahwa sesuatu yang dikerjakannya (yang bersangkutan paut dengan industri kerajinan ukir) akan berhasil dan memberikan manfaat serta *barokah* pada dirinya. Keyakinan yang bersumber dari nilai-nilai agama dan tradisi keagamaan ini merupakan pondasi yang penting untuk menambah kepercayaan diri dalam mengembangkan industri kerajinan ukir Jepara dalam menghadapi era globalisasi<sup>10</sup>.

Dipilihnya Jepara sebagai obyek penelitian karena, Jepara diperkirakan menyumbang sekitar 10% dari total ekspor mebel Indonesia berdasarkan data tahun 2010 dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jepara. Pada tahun 2010 tercatat kontribusi industri mebel terhadap perekonomian kabupaten ini mencapai 26%, dengan nilai ekspor USD130 juta atau lebih dari Rp1 triliun. Mebel tidak hanya merupakan bagian sangat penting dari ekonomi Jepara tetapi juga merupakan denyut nadi dan budaya masyarakat Jepara. Mereka meyakini bahwa keahlian dan keterampilan membuat mebel merupakan warisan sejarah yang harus dijaga kelestariannya. Mereka mempunyai tugas mulia untuk tetap menghidupkan mebel Jepara di tengah persaingan dunia. Pada tahun 2010 terdapat sebanyak 11.981 unit usaha, terdiri atas 92% unit kecil, 6% unit menengah, dan 2% unit besar dengan

---

<sup>9</sup> Sri Indrahti, *Potret Jiwa Kewirausahaan Pengusaha Kerajinan Ukir Jepara*, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro., 2010. hlm. 16.

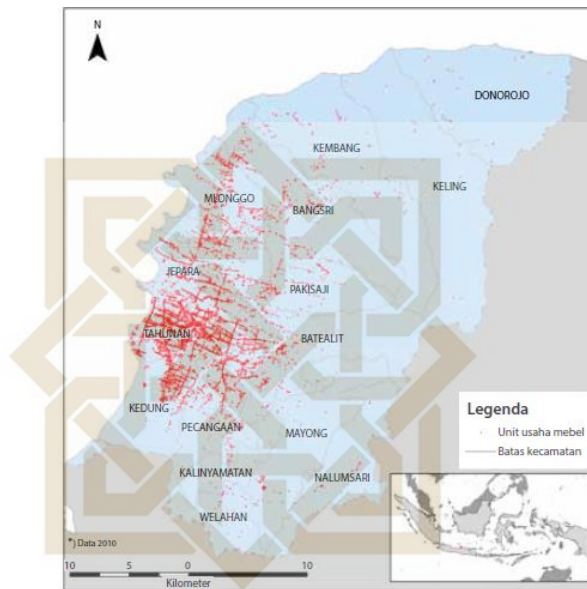
<sup>10</sup> Sri Indrahti, 2010, *Potret Jiwa Kewirausahaan Pengusaha Kerajinan Ukir Jepara*, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, hlm. 34.



jumlah pekerja lebih dari 100.000 orang dan kebutuhan kayu 0,8 juta m<sup>3</sup> tahun<sup>11</sup>.

Berikut adalah peta persebaran pengusaha mebel di Jepara.

Gambar peta persebaran pengusaha mebel di Jepara



Sumber: Cifor, 2020.

Pada tahun 2010 terdapat 11.981 unit usaha di Jepara yang terdiri dari 92% unit usaha kecil, 6% unit usaha menengah, dan 2% unit usaha besar, yang memperkerjakan lebih dari 100.000 orang. Angka ini mengindikasikan penurunan yang signifikan dari temuan Roda dkk. (2007) yang menyatakan bahwa terdapat 15.000 unit usaha mebel dan kerajinan kayu di Jepara pada tahun 2005. Brak adalah tempat proses produksi mebel yang umumnya berskala kecil. Pada tahun 2010, terdapat 1.337 brak, dimana setiap unit mengkonsumsi 104,15 m<sup>3</sup> per tahun. Brak berskala kecil dan mikro mengkonsumsi 99,27 m<sup>3</sup> per tahun, sedangkan skala

<sup>11</sup> Herry Purnomo, Rika Harini Irawati, dan Ririn Wulandari. Kesiapan Produsen Mebel di Jepara dalam Menghadapi Sertifikasi Ekolabel. *JMHT Vol. XVII, (3): 127–134, Desember 2011.* hlm. 128.

menengah dan besar masing-masing sebesar 282 m<sup>3</sup> dan 1.115 m<sup>3</sup> per tahun. Dengan demikian, total perkiraan konsumsi kayu yang diserap oleh industri mebel dan kerajinan kayu Jepara adalah sebesar 863.147 m<sup>3</sup> per tahun. Sejumlah 82% brak menjual produknya khusus untuk pasar domestik dan 9% untuk pasar ekspor, sedangkan sisanya menjual untuk pasar ekspor dan pasar domestik. Dari 82% penjualan untuk pasar domestik, juga terdapat kemungkinan dilakukan penjualan lebih lanjut untuk pasar ekspor oleh mata rantai pemasaran yang lain. Sekitar 22% brak yang masih beroperasi sekarang didirikan pada rentang tahun 1998–2000, di masa ketika terjadi boom ekspor mebel kayu.<sup>12</sup>

Perkembangan kerajinan seni ukir kayu Jepara tidak terlepas dari agama Islam dengan peninggalan seni ukir yang terdapat pada dinding-dinding masjid dan makam Mantingan, yang merupakan hasil karya seni ukir dan memiliki kualitas cukup tinggi. Dinding masjid ini dihiasi oleh berbagai ornamen ukiran, yang terbuat dari batu karang putih. Panil-panil dindingnya dihiasi relief-relief bundar, bujur sangkar, persegi panjang yang jumlahnya mencapai 114 buah motif, hiasannya berupa bunga teratai dan hewan yang telah disesuaikan dengan nilai budaya Islam. Peran pengusaha mebel sangat besar dalam mengembangkan Islam di Jepara. Pengusaha banyak membantu ekonomi masyarakat dengan menyediakan tenaga kerja atau membeli produk pengrajin kecil untuk selanjutnya dijual kepada pedagang besar ataupun diekspor ke luar negeri. Selain membantu dibidang perekonomian,

---

<sup>12</sup> Jean-Marc Roda, Philippe Cadène, Philippe Guizol, Levania Santoso, Achmad Uzair Fauzan. *Atlas industri mebel kayu di Jepara*, CIRAD, CIFOR, , Jakarta Harapan Prima. 2007. Hlm. 2-4.

banyak juga pengusaha yang mengembangkan Islam dengan membangun masjid atau mushola, dibidang pendidikan dengan ikut andil besar dalam membangun sekolah, madrasah hingga perguruan tinggi di Jepara. Hingga ada juga yang membantu membangun klinik untuk kesehatan masyarakat Jepara. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Perkembangan Islam di Jepara Tahun 1980-2018 Dengan Peran Pengusaha Mebel”.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Peran adalah bentuk kepedulian seseorang atas kedudukannya dengan karyanya yang bermanfaat untuk masyarakat. Pengusaha adalah seseorang yang melakukan usaha baik produksi, jasa perdagangan untuk mendapatkan keuntungan. Perkembangan Islam adalah perwujudan keberadaan dari masa tertentu kepada masa berikutnya yang mengalami kemajuan Islam.

Batasan penelitian ini hanya pada pengusaha mebel Jepara yang ikut serta mengembangkan Islam. Penelitian ini dibatasi mulai tahun 1980-2018. Tahun 1980 perusahaan mebel di Jepara hanya ada sedikit dan belum berkembang akan tetapi telah mulai. Baru tahun 1984 diadakan pameran mebel di Jepara yang mengundang distributor dan pemerintah negara sahabat, hingga akhirnya pengusaha mebel Jepara dapat melakukan ekspor mulai tahun 1985. Perkembangan awal mebel tahun 1990 adalah di desa Tahunan atau yang sekarang disebut JL. Sukarno Hatta. Sedikit pengusaha sukses yang ikut serta memajukan Islam tersebut diantaranya adalah subyek atau informan penelitian ini.

Penelitian ini didasarkan pada data Cifor yang menyatakan bahwa tahun 1980 adalah masa dimana perusahaan mebel Jepara mulai banyak berdiri. Sementara awal perusahaan mebel di Jepara adalah tahun 1955 yang ada 12 perusahaan di Jepara. Sedangkan tahun 2018 diambil karena adanya kebijakan pemerintah mengenai *flegt*<sup>13</sup> yang dirasakan menjadi penghambat mebel di Jepara atas moratorium kebijakan Eropa berkaitan dengan ekspor mebel ke Eropa yang harus mencantumkan SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu) yang mulai berlaku sejak September 2009.<sup>14</sup>

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan bahasan yang lebih terarah, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Islam di Jepara tahun 1980-2018 dalam bidang pendidikan dan sosial keagamaan?
2. Bagaimana peran pengusaha mebel dalam perkembangan Islam di Jepara tahun 1980-2018 di bidang pendidikan dan sosial keagamaan?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis perkembangan Islam di Jepara tahun 1980-2018 dalam bidang pendidikan dan sosial keagamaan.

---

<sup>13</sup> Forest Law Enforcement Governance and Trade (FLEGT) adalah penegakan hukum, tata kelola dan perdagangan dalam bidang kehutanan. Flegt yang dimaksudkan dipenelitian ini adalah tentang legalitas kayu yang dipakai oleh para pengusaha mebel.

<sup>14</sup> Zamroni Salim dan Ernawati Munadi, 2017, *Info Komoditi Furnitur*, Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan. Jakarta, hlm. 42.

2. Menganalisis peran pengusaha mebel dalam perkembangan Islam di Jepara tahun 1980-2018 di bidang pendidikan dan sosial keagamaan.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Berguna untuk pemerintahan daerah kota Jepara dalam menentukan suatu kebijakan untuk kemajuan kota Jepara.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan sosial, khususnya sejarah, sosiologi dan antropologi.
3. Dapat menjadi sumber penelitian selanjutnya terutama mengenai perkembangan Islam di Jepara untuk kelangsungan usaha.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ini berisi uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan<sup>15</sup>. Tinjauan pustaka juga merupakan salah satu usaha untuk memperoleh data yang sudah ada, karena data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi ilmu pengetahuan yaitu untuk menyimpulkan generalisasi fakta-fakta<sup>16</sup>. Dari hasil pencarian terkait dengan karya-karya akademik yang membahas tentang peran pengusaha dalam mengembangkan Islam, peneliti menemukan beberapa karya yang berkaitan atau sejenis dengan penelitian ini.

---

<sup>15</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 128.

<sup>16</sup> Taufik Abdullah dan Rusli Karim, *Metodologi Penulisan Agama: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1991), hlm. 4.

Pertama, artikel yang ditulis oleh Sri Indrahti berjudul “Potret Jiwa Kewirausahaan Pengusaha Kerajinan Ukir Jepara”, *Artikel Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro*, 2010. Artikel tersebut membahas tentang jiwa kewirausahaan pengusaha industri kerajinan ukir Jepara banyak dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya setempat, terutama yang berkaitan dengan nilai religi. Hal ini tampak dari pemahaman bahwa bekerja merupakan bagian dari ibadah yang bersumber agama Islam. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan membahas peran pengusaha mebel dalam mengembangkan Islam. Memang ada beberapa pengusaha mebel yang ikut andil dalam pembangunan makam atau tempat keramat di Jepara. Penelitian ini fokus pada pengusaha yang berperan mengembangkan pendidikan, baik berupa pesantren, madrasah, atau perguruan tinggi, serta sosial keagamaan seperti mushola dan masjid<sup>17</sup>.

Kedua, artikel Damas Prastiyan dan Dr. Aman, M.Pd. berjudul “Dinamika Industri Kerajinan Seni Ukir Jepara 1989-2008”, *Artikel Universitas Negeri Yogyakarta*, 2012. Artikel tersebut membahas tentang Industri seni ukir Jepara dimulai sejak masa Ratu Kalinyamat dengan bukti banyaknya hiasan ukiran yang berada pada dinding masjid Mantingan yang merupakan peninggalan beliau. Sedangkan penelitian ini fokus pada pengusaha mebel ukir Muslim yang berperan mengembangkan Islam di Jepara<sup>18</sup>.

Ketiga, artikel Chusnul Hayati, Sugiarto dan Sri Indrahti “Perkembangan peranan wanita dalam kegiatan ekonomi pada seni ukir di Jepara tahun 1970-

---

<sup>17</sup> Sri Indrahti, *Potret Jiwa Kewirausahaan Pengusaha Kerajinan Ukir Jepara*, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, 2010. hlm. 56.

<sup>18</sup> Damas Prastiyan dan Dr. Aman, M.Pd. *Dinamika Industri Kerajinan Seni Ukir Jepara 1989-2008*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012. hlm.23.

1997”), *artikel Fakultas Sastra Universitas Diponegoro*, 2000. Artikel tersebut membahas tentang peranan wanita pengusaha dan pekerja dalam industri furniture dan ukir di Jepara pada tahun 1970-1997 mempunyai pengaruh yang positif dalam ekonomi keluarga dan kehidupan sosial. Peranan wanita mulai tampak pada tahun 1990an, sedangkan wanita pekerja sudah ada sejak tahun 1970 dan mengalami perkembangan pesat pada tahun 1980an<sup>19</sup>.

Keempat, Jurnal Alamsyah, berjudul “Potret Pekerja Kerajinan Seni Ukir Relief Jepara” *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, Vol. 2 No. 1: Desember, 2018. Jurnal tersebut membahas tentang seni ukir relief sejak tahun 1959 sampai tahun 2018. Dalam mengembangkan keahliannya, para pengukir ini ada yang tetap bekerja di Jepara, namun banyak yang merantau ke luar daerah. Sejak 1975-an, banyak pekerja yang membuat ukiran relief ke Jakarta, Surabaya, Semarang dengan upah yang bervariasi. Pada periode 1970-an hingga awal tahun 2000-an, pekerjaan sebagai pengukir relief cukup menjanjikan. Melalui hasil mengukir relief mereka dapat menikah, memiliki rumah, motor, dan dapat menyekolahkan anak-anaknya. Pada periode 2018, potret kehidupan pengukir relief tercermin dari upah yang diterima antara 75 ribu hingga 150 ribu tergantung keahliannya. Dengan upah tersebut dipandang belum sebanding dengan keahlian profesional yang dimiliki di tengah keterbatasan sumber daya manusia pengukir relief. Saat ini mayoritas yang bekerja sebagai pengukir relief umurnya di atas 50

---

<sup>19</sup> Chusnul Hayati, Sugiarto dan Sri Indrahti, *Perkembangan peranan wanita dalam kegiatan ekonomi pada seni ukir di Jepara tahun 1970-1997*, Fakultas Sastra Universitas Diponegoro, 2000, hlm. iii.

tahun, dan generasi muda sudah tidak ada yang tertarik lagi sebagai pengukir relief.<sup>20</sup>

Kelima, Jurnal Sarwido “Pola pengembangan IKM mebel dan ukir sebagai motor penggerak ekonomi kerakyatan di Kabupaten Jepara”, *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* Vol. 5 No. 2 Oktober, 2008. Jurnal tersebut membahas tentang periodisasi perkembangan mebel ukir Jepara dimulai pada masa perkembangan Islam, masa perkembangan pengaruh Eropa Barat, masa kemerdekaan dan masa pembangunan mengisi kemerdekaan<sup>21</sup>.

#### E. Kerangka Teori

Landasan Teori adalah jalan pemikiran menurut kerangka yang logis untuk mengungkapkan dan menunjukkan masalah-masalah yang telah didefinisikan. Kerangka sebagai penuntun dalam menjawab, memecahkan dan merenungkan masalah serta berguna untuk merumuskan hipotesis<sup>22</sup>.

Menurut Soerjono Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>23</sup> Menurut teori Harton Peran (*role*) adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki suatu

---

<sup>20</sup> Alamsyah, *Potret Pekerja Kerajinan Seni Ukir Relief Jepara*, Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi, Vol. 2 No. 1: Desember, 2018, hlm. 50.

<sup>21</sup> Sarwido, *Pola pengembangan ikm mebel dan ukir sebagai motor penggerak ekonomi kerakyatan di Kabupaten Jepara*, *JURNAL DINAMIKA EKONOMI & BISNIS* Vol. 5 No. 2 Oktober 2008, hlm. 109. Gustami, SP, *Eksistensi mebel ukir dalam dimensi sejarah* (Yogyakarta: Balai Penelitian ISI, 1992), hlm. 66-67.

<sup>22</sup> Dudung Abdurahman, *Pegantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 4.

<sup>23</sup> Soerjono Suekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 15.



status. Berbagai peran yang tergabung dan terkait pada satu status ini dinamakan perangkat peran (*role set*)<sup>24</sup>.

Teori Peran dari *Role Theory* adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu<sup>25</sup>. Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Peran adalah suatu aspek yang dinamis berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh orang atau badan lembaga yang menempati atau memangku suatu posisi dalam situasi sosial<sup>26</sup>.

Menurut Sarwono Peran adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar kegiatan sehari-hari menjadi pemeran dalam kategori sosial. Setiap peran sosial adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi<sup>27</sup>. Adapun beberapa dimensi peran sebagai berikut: (1) Peran sebagai suatu kebijakan. (2) Peran sebagai strategi. (3) Peran sebagai alat komunikasi. (4) Peran sebagai alat penyelesaian sengketa.<sup>28</sup>

Dalam pelaksanaan tatanan kehidupan, peranan mencakup tiga hal, yaitu:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

---

<sup>24</sup> Horton, Paul B., dan Chester L. Hunt, *Sosiologi*, Alih Bahasa: Aminuddin Ram, Tita Sobari, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1993), hlm. 32.

<sup>25</sup> Janu Murdiyatomoko, *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), hlm. 25.

<sup>26</sup> Soerjono Soekanto, *Elit Pribumi Bengkulu* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 268.

<sup>27</sup> Sarwono, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 32.

<sup>28</sup> Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa, *Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan* (Jakarta: Walhi, 2003), hlm. 12.

2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat<sup>29</sup>.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam suatu penulisan untuk mencapai hasil yang maksimal dan obyektif<sup>30</sup>. Metode sejarah merupakan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian peristiwa masa lampau dan permasalahannya, melalui empat tahap sebagai berikut:

##### **1. Heuristik**

Heuristik merupakan tahap awal bagi seorang peneliti untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah. Heuristik adalah proses pengumpulan sumber sejarah untuk mendapatkan data-data sejarah. Sumber utama dalam penelitian ini berupa arsip yang berkaitan dengan peran pengusaha mebel ukir mengembangkan Islam di Jepara tahun 1980-2018. Dalam mencari sumber tersebut peneliti menelusuri berbagai perpustakaan di antaranya, Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya mengenai teori dan Perpustakaan Umum Jepara mengenai data perkembangan Islam di Jepara.

---

<sup>29</sup> Soerjono Soekanto, *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers 2009), hlm. 212-213.

<sup>30</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995), hlm. 91-92.

Digunakan juga hasil wawancara dari pelaku dan saksi peristiwa. Dalam proses pencarian sumber digunakan melalui dua jalur yaitu:

a. *Interview* (Wawancara)

Interview merupakan salah satu teknik yang ditempuh untuk mengumpulkan data dalam bentuk sumber lisan dan merupakan teknik yang penting terutama dalam penelitian lapangan<sup>31</sup>. Dengan metode wawancara, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara secara langsung kepada sumber informan yang masih hidup yakni bapak H. Noor Cholis, pemilik CV. Harapan Kita, bapak Trisno sebagai pemilik Jepara Carver sekaligus aktivis Muhammadiyah dan bapak H. Umardani, pemilik Rizka Meubel, sedangkan sumber yang telah meninggal akan dilakukan wawancara dengan keluarga, santri dan masyarakat sekitar serta tokoh masyarakat berkaitan dengan tujuan penelitian.

b. Dokumen

Teknik pengumpulan data melalui telaah dokumen ini merupakan jenis/teknik yang paling banyak dan paling menonjol digunakan oleh para peneliti sejarah<sup>32</sup>. Peneliti menemukan data tertulis berupa arsip, dan dokumen yang diperoleh dari pengurus madrasah dan pengelola Lazis Muhammadiyah. Tujuan metode ini untuk mendapat gambaran dan data yang spesifik sehingga mendapatkan data yang detail dan sesuai fakta.

## 2. Verifikasi

---

<sup>31</sup> Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 55.

<sup>32</sup> Basri, *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori dan Praktik* (Jakarta: Restu Agung, 2006), hlm. 63.

Verifikasi yaitu suatu tahapan untuk mendapatkan keabsahan sumber data yang valid<sup>33</sup>. Pada tahap ini, peneliti menggunakan dua macam kritik sumber yaitu kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern, dimaksudkan untuk menguji dan mengungkap keabsahan tentang otentitas (keaslian) suatu sumber baik berbentuk fisik maupun non fisik. Sedangkan kritik intern dimaksudkan untuk menguji sekaligus mengungkap keabsahan atau kebenaran suatu sumber<sup>34</sup>. Selain itu, peneliti menguji hasil wawancara dan melakukan perbandingan hasil wawancara dari narasumber satu dengan narasumber lain yang terlibat secara langsung.

### 3. Interpretasi

Interpretasi atau yang biasa dikenal dengan penafsiran sejarah merupakan tahapan penelitian yang paling penting dalam metode penelitian sejarah, karena di sinilah dipertaruhkan kemampuan peneliti sejarah. Interpretasi sendiri dibagi menjadi dua macam yaitu analisis yang berarti menguraikan dan sintesis yang berarti menyatukan<sup>35</sup>. Peneliti ini dilakukan analisa terhadap peran pengusaha mebel ukir mengembangkan Islam di Jepara tahun 1980-2018. Interpretasi dilakukan untuk menghindari salah penafsiran terhadap sejarah yang ada.

### 4. Historiografi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam sebuah penelitian sejarah. Historiografi berarti penyusunan peristiwa sejarah yang didahului oleh

---

<sup>33</sup> Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 55.

<sup>34</sup> Basri, *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori dan Praktik* (Jakarta: Restu Agung, 2006), hlm. 69.

<sup>35</sup> Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Logos, 1999), hlm. 65.

penelitian terhadap peristiwa-peristiwa masa lampau<sup>36</sup>. Dalam penulisan sejarah, lebih memperhatikan pada aspek-aspek kronologis dan dipaparkan secara sistematis, sehingga proses peristiwa bisa dijabarkan secara detail. Pada tahap penyusunan historiografi menampilkan peran pengusaha mebel ukir mengembangkan Islam di Jepara yang terjadi pada tahun 1980-2018.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran alur pembahasan penelitian mulai dari ide awal hingga akhir. Pembagian sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

1. Bab pertama berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori dan metode penelitian. Bab pertama merupakan kerangka dasar dalam penelitian yang digunakan untuk menjelaskan bab-bab selanjutnya.
2. Bab kedua berisi tentang kondisi Jepara sejak tahun 1980- 2018. Bab ini berisi gambaran umum tentang Jepara, data penduduk, keagamaan dan usaha mebel di Jepara.
3. Bab ketiga berisi tentang perkembangan Islam seiring Jayanya mebel Jepara. Periode pertama perkembangan Islam di Jepara sebelum krisis moneter pada tahun 1980-1998. Periode kedua perkembangan Islam di Jepara setelah krisis moneter pada tahun 1999-2018.

---

<sup>36</sup> Badri Yatim, 1995, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos), hlm. 5.

4. Bab keempat berisi tentang Perkembangan Islam Jepara dengan peran pengusaha mebel Jepara dalam bidang pendidikan dan sosial keagamaan.
5. Bab kelima penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini akan dipaparkan jawaban dari rumusan masalah. Sedangkan saran berisi tentang himbuan atau harapan penulis untuk peneliti yang akan datang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pengusaha mebel Jepara ikut aktif dalam mengembangkan mebel, baik pada masa pra reformasi maupun pasca reformasi. Hanya saja pada masa pra reformasi pengusaha mebel tidak banyak perannya, karena pra reformasi mebel jepara belum berkembang pesat. Pasca Reformasi terutama saat dolar naik, mebel banyak diminati di luar negeri yang dianggap murak karena selisih dolar sehingga banyak orang kaya baru di Jepara. Pengusaha mebel ukir banyak yang ikut serta mengembangkan islam baik pada jalur pendidikan dengan mendirikan madrasah, pondok pesantren hingga perguruan tinggi yaitu UNISNU Jepara, maupun jalur sosial keagamaan dengan mendirikan masjid, musholla dan berperan dalam memajukan ekonomi masyarakat Jepara.

#### **B. SARAN**

Para pengusaha mebel Jepara agar lebih aktif dalam mengembangkan Islam sebisa mungkin, didaerah sekitarnya. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat diperluas obyek penelitiannya misal peran pengusaha dalam mengembangkan Islam di Jawa Tengah atau se Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdullah Ahmed, An-Na'im. *Islam dan Negara Sekalar: Menegosiasikan Masa Depan Syariah*. Bandung: Mizan. 2007.
- Abdurahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos. 1999.
- \_\_\_\_\_. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak. 2011.
- \_\_\_\_\_. *Pegantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta. 2003.
- Achmad Santosa, Horoepoetri, Arimbi. *Peran Serta Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan*. Jakarta: Walhi. 2003.
- Arsip Jepara. *Pertumbuhan industry di Jepara*. Pemerintah Kabupaten Jepara, 2018.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara. *Jepara dalam angka*, 2015.
- Basri. *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori dan Praktik*. Jakarta: Restu Agung. 2006.
- Caropeboka, Ratu Mutialela. *konsep dan aplikasi ilmu komunikasi*, Yogyakarta: Andi. 2017.
- Graaf, H.J. *Kerajaan-Kerajaan Islam di Jawa: Peralihan dari Majapahit ke Hadi*, dkk, Priyanto. *Mozaik seni ukir Jepara, Lembaga pelestarian seni ukir, batik, dan tenun Jepara, Semarang*. 2013.
- Hasbullah, Moeflich. *Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2012.
- Horton, Paul B., dan Chester L. Hunt. *Sosiologi*. Alih Bahasa: Aminuddin Ram, Tita Sobari. Jakarta: Penerbit Erlangga. 1993.
- Jamhari. *“Islam di Indonesia” dalam Ensiklopedi Tematis Dunia Islam: Dimamika Masa Kini*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve. 2005.
- Jean-Marc Roda, Philippe Cadène, Philippe Guizol, Levania Santoso, Achmad Uzair Fauzan. *Atlas industri mebel kayu di Jepara*, CIRAD, CIFOR, , Jakarta Harapan Prima. 2007
- Karim, Abdul. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. 2007.
- Karim, Rusli & Taufik Abdullah. *Metodologi Penulisan Agama: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana. 1991.



- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya. 1995.
- Macionis, John J. *Kosep dan Teori Gerakan Sosial*. terj. Oman Sukmana. Malang: Intrans Publishing, 2016.
- Mataram*. Terjemahan Grafitipers dan KITLV. Jakarta: Grafitipers. 1986.
- mebel Jepara*. Bogor: CIFOR, 2010.
- Munadi, Ernawati Dan Zamroni Salim. *Info Komoditi Furnitur*, Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan. Jakarta 2017.
- Murdiyani, Meily. *Peran pemerintah kabupaten Jepara dalam rangka fasilitasi terhadap industri mebel dalam perdagangan bebas. Studi Kasus berlangsungnya ACFTA*. 2018.
- Murdiyatmoko, Janu. *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Bandung: Grafindo Media Pratama. 2007.
- Purnomo, dkk. *Menunggang badai: untaian kehidupan, tradisi dan kreasi aktor*
- Sarwono. *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Shiddieqy, Nourouzzaman. *Fiqh Indonesia: Penggagas dan Gagasannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar. 1997.
- Soerjono, Soekanto. *Elit Pribumi Bengkulu*. Jakarta: Balai Pustaka. 1990.
- Soerjono, Suekamto. *Sosiologi Suatu Pengantar Jakarta*: Rajawali Pers. 2009.
- Sumadyo, Hadi. *Psikologi Sosial* Bandung: Pustaka Setia. 2001.
- UNISNU. *Sejarah UNISNU Jepara*. Jepara, 2018.
- Yatim, Badri. *Historiografi Islam*. Jakarta: Logos. 1995.
- Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.
- TESIS, Jurnal, Hasil Penelitian.**
- Chusnul Hayati, Sugiarto dan Sri Indrahti. *Perkembangan peranan wanita dalam kegiatan ekonomi pada seni ukir di Jepara tahun 1970-1997*, Fakultas Sastra Universitas Diponegoro. 2000.
- Departemen Ilmu Sejarah. Universitas Hasanuddin. *Lensa Budaya*,  
*Vol. 12. No. 2. Oktober 2017. Edisi Khusus Persembahan Untuk Edward L Poelinggomang ISSN: 0126 - 351X*. 2017
- Dr. Aman, M.Pd, dan Damas Prastiyon. *Dinamika Industri Kerajinan Seni Ukir Jepara 1989-2008*. Universitas Negeri Yogyakarta. 2012.

- Gustami, SP. *Eksistensi mebel ukir dalam dimensi sejarah*, Balai Penelitian ISI Yogyakarta. 1992.
- Hasan Shadily dalam Sugandi. "Ornamentik Prasejarah Sebagai Dasar Seni Hias Indonesia". *Laporan Penelitian STSI Surakarta*, 1996.
- Hayati, Chusnul. *Ratu Jepara Yang Pemberani*. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro. Semarang, 2013.
- Oktavianus Marti Nangoy; Yunida Sofiana. *Sejarah Mebel Ukir Jepara*, Design Interior Department, School of Design, BINUS University, HUMANIORA Vol.4 No.1 April 2013: 257-264. 2013.
- Pratiwia, Ayuningtyas Putri, dkk. *Analisa perkembangan motif ukiran di Jepara pada abad ke-16 hingga abad ke-17*. Kreasi, Volume 2 Nomor 2 Oktober 2017.
- Prastiyan, Damas. *Dinamika Industri Kerajinan Seni Ukir Jepara 1989-2008*. Program studi pendidikan sejarah Jurusan pendidikan sejarah Fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Yogyakarta. 2017.
- Posha, Beti Yanuri. *Perkembangan Islam Di Indonesia Pasca Kemerdekaan*, *Jurnal HISTORIA Volume 3, Nomor 2, Tahun 2015, ISSN 2337-4713* 75. 2015.
- Rahman, Abd. Rasyid. *Perkembangan Islam Di Indonesia Masa Kemerdekaan (Suatu Kajian Historis)* Departemen Ilmu Sejarah, Universitas Hasanuddin, *Lensa Budaya, Vol. 12, No. 2, Oktober 2017. Edisi Khusus Persembahan Untuk Edward L Poelinggomang ISSN: 0126 - 351X*. 2017.
- Sarwido. *Pola pengembangan ikm mebel dan ukir sebagai motor penggerak ekonomi kerakyatan di Kabupaten Jepara*. *JURNAL DINAMIKA EKONOMI & BISNIS Vol. 5 No. 2 Oktober 2008*.
- Setyaningsih, Ika Sari. *Perkembangan pasar mebel dan pengaruhnya terhadap peningkatan status sosial ekonomi masyarakat (studi kasus pada pengrajin kayu di Kalurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta)*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2009.
- Sofari, Abdus Somad. *Peran pengusaha mebel dalam memengaruhi proses pembuatan peraturan daerah kabupaten Jepara nomor 17 tahun 2013 tentang perlindungan industry, politika*, Vol. 5, No.2, Oktober 2014.
- Sofiana, Yunida & Oktavianus Marti Nangoy. *Sejarah Mebel Ukir Jepara*. Humaniora Vol.4 No.1.
- Sri Indrahti. *Potret Jiwa Kewirausahaan Pengusaha Kerajinan Ukir Jepara*. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. 2010.

Herry Purnomo, Rika Harini Irawati, dan Ririn Wulandari. Kesiapan Produsen Mebel di Jepara dalam Menghadapi Sertifikasi Ekolabel. *JMHT Vol. XVII, (3): 127–134, Desember 2011.*

## **WAWANCARA**

Wawancara dengan Arif Wahyudi. *Sebagai warga.* Pada tanggal 30 Mei 2020.

Wawancara dengan Drs. H. Umardani, MM. *Pemilik Rizka Meubel .* Pada tanggal 5 Februari 2020.

Wawancara dengan Haris. *Pemilik CV. Radiant Suryatama dan Pengurus ASEPHI Jawa Tengah.* Pada tanggal 5 Juni 2020.

Wawancara dengan H. Nurkholis, SH. *Pemilik Harapan Kita .* Pada tanggal 3 Februari 2020.

Wawancara dengan Ibu Hikmah. *Menantu Hj. Wati.* Pada tanggal 22 Februari 2020.

Wawancara dengan Kuswiyanto. *Pengusaha Pigura, Ketua Takmir Masjid Syuhada' Tahunan, Ketua paguyuban Pengrajin Pigura Jepara.* Pada tanggal 25 Mei 2020.

Wawancara dengan Legiman. *Pemilik Gajah Sungging dan Ketua Koperasi Kopatria Desa Mulyoharjo.* Pada tanggal 8 Februari 2020.

Wawancara dengan Miftah, SHI. *Penggagas Perpus Guyangan Jepara.* Pada tanggal 25 Februari 2020.

Wawancara dengan Suhartono, SE. *Founder Jeparadeas, sekretaris paguyuban Pengrajin Pigura Jepara, juga Pengurus APKJ Jepara.* Pada tanggal 24 Februari 2020.

Wawancara dengan Trisno, S.Sn. *Pemilik Jepara Carver, Aktivis Muhammadiyah dan Ketua Sentra Relief Desa Senenan.* Pada tanggal 7 Februari 2020.

**DOKUMENTASI**  
**FOTO WAWANCARA DENGAN RESPONDEN**



Foto dengan Bapak H. Nurkholis, SH



Foto dengan Bapak Sutrisno, S.Sn

**DOKUMENTASI**

**FOTO WAWANCARA DENGAN RESPONDEN**



Foto dengan Bapak Suhartono, SE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

### DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	UMUR	ALAMAT	Peran
1	H. Nurkholis, SH	58 Tahun	Jl. Raya Saripan No 4 Jepara	Pemilik CV. Harapan ita dan Pembina YAPTINU Jepara
2	H. Umardani MM	51 Tahun	Jl. Soekarno Hatta Tahunan Jepara	Pemilik Rizka Meubel dan Bendahara YAPTINU Jepara
3	Sutrisno, S.Sn	48 Tahun	Desa Senenan Rt 2 Rw 5 Kec. Tahunan Kab. Jepara	Pemilik Jepara Carver dan Aktifis Muhammadiyah
4	Miftah	41 Tahun	Desa Guyangan Rt 2 Rw 5 Kec. Bangsri Jepara	Aktifis Literasi Desa Guyangan dan seniman ukir Jepara
5	Suhartono, SE	37 Tahun	Jl. Sidodadi Rt 1Rw 6 Desa Tahunan Kec. Tahunan Kab. Jepara	Pemilik Jeparadeas.com
6	Kuswiyanto	48 Tahun	Rt 1Rw 6 Desa Tahunan Kec. Tahunan Kab. Jepara	Pemilik Usaha Pigura Ukir
7	Nurkholis, MM	47 Tahun	Jl. Pahlawan no 34 Jepara	Pemilik Jepara Design dan aktifis Muhammadiyah Jepara
8	Arif Wahyudi	42 Tahun	Desa Tahunan rt 3 Rw 3 Kec. Tahunan Jepara	Pengusaha Mebel Jepara
9	Ibu Hikmah	49 Tahun	Jl. Soekarno Hatta Jepara	Pengusaha Mebel dan putri menantu HJ. Dimiyati Muwakkif tanah UNISNU Jepara
10	Legiman Arya	52 Tahun	Ds. Mulyoharjo Jepara	Pemilik Gajah Sungging Carving

11	Haris Noor	54 Tahun	Jl. Pangeran Sarip	Pemilik Radiyant Suryatama, Pengurus ASEPHI Jawa Tengah dan aktifis Muhammadiyah.
----	------------	----------	--------------------	---

